

PELAKSANAAN PEMBINAAN PIDANA BERSYARAT OLEH BALAI PEMASYARAKATAN (Studi di Balai Pemasyarakatan Bojonegoro)



Oleh: ALIEF SUNARNO (01400148)

Law

Dibuat: 2007-01-16 , dengan 3 file(s).

Keywords: Terpidana Bersyarat, Pembinaan Pidana Bersyarat

Menurut Undang-Undang Dasar 1945 tujuan pembangunan nasional adalah mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur yang merata materiil dan spirituil berdasarkan Pancasila. Dalam mencapai usaha-usaha itu negara menjumpai banyak rintangan dan halangan yang ditimbulkan antara lain adanya pelanggaran hukum atau pelaku kejahatan. Segala upaya telah dilaksanakan untuk mengatasi dan melakukan pencegahan terhadap kejahatan tersebut, antara lain dengan pembinaan narapidana agar nanti setelah selesai menjalani masa pembedanya dapat menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna serta tidak mengulangi perbuatan jahat lagi.

Aparat negara mempunyai peranan penting dalam hal pembinaan narapidana, baik yang dilakukan didalam lembaga maupun diluar lembaga. Sedangkan aparat negara yang mempunyai wewenang selain petugas Lembaga Pemasyarakatan petugas Balai Pemasyarakatan juga sangat berperan penting dalam melakukan pembinaan diluar lembaga, sebab pejatuh pidana tidak selalu harus dipenjara melainkan bisa dijatuhi pidana bersyarat.

Setelah dinyatakan sebagai narapidana bersyarat, terpidana harus tetap melaksanakan bimbingan di luar lembaga sebelum betul-betul dinyatakan bebas dari pembedaan. Pembinaan tersebut pelaksanaannya dilakukan oleh Balai Pemasyarakatan.

Sedangkan metode yang digunakan yaitu alasan pemilihan lokasi dikarenakan narapidana yang memperoleh putusan sebagai terpidana bersyarat maka pembinaannya diserahkan dan menjadi tanggung jawab Balai Pemasyarakatan, dan di Balai Pemasyarakatan Bojonegoro data-data yang diperlukan oleh penulis sehingga dapat mendukung analisa dari permasalahan-permasalahan yang ada. Selain itu Balai Pemasyarakatan Bojonegoro mempunyai wilayah kerja yang luas meliputi Bojonegoro, Lamongan, dan Tuban. Metode pengumpulan datanya yaitu dengan mengambil data secara primer dan sekunder dan cara pengumpulan datanya dilakukan dengan cara dokumentasi dan wawancara dengan petugas Balai Pemasyarakatan Bojonegoro yang berhubungan dengan pembinaan narapidana bersyarat.

Sebelum bebas terpidana bersyarat memperoleh bekal spiritual, pengetahuan dan ketrampilan dari Balai Pemasyarakatan sebagai bekal kelak narapidana kembali ke masyarakatan mampu melaksanakan hidup secara wajar tanpa berbuat melanggar hukum.

Didalam melaksanakan tugasnya Balai Pemasyarakatan untuk membina narapidana bersyarat bekerjasama dengan instansi-instansi pemerintahan yang lain maupun dengan masyarakat.

Dengan adanya kerjasama dan bantuan dari semua pihak tersebut, maka pembinaan yang dilakukan oleh Balai Pemasyarakatan akan dapat berjalan dan berhasil dengan baik sehingga narapidana tersebut kembali bermasyarakat tidak mengulangi perbuatannya lagi yang melanggar hukum dan ikut serta aktif dalam usaha kesejahteraan masyarakat maupun ikut serta dalam melaksanakan pembangunan desa dan negara. Dengan demikian kejahatan akan dapat ditekan dan didalam kehidupan masyarakat akan dapat berjalan dengan aman, tertib dan damai.

